

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya di atas peneliti menyimpulkan bahwa implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Kabupaten Rembang yaitu penerapan praktik supervisi klinis yang dilakukan pihak supervisor dalam hal ini kepala madrasah dan tim supervisi untuk meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru MA Darul Huda Pamotan Kabupaten Rembang yang meliputi:

1. Konsep Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di MA Darul Huda Pamotan

Kesimpulan tentang konsep implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Rembang ialah serangkaian proses yang dilakukan oleh tim supervisi dengan tujuan untuk membantu, memotivasi, memfasilitasi, melayani, dan membina guru dalam memperbaiki performa mengajarnya di kelas yang meliputi aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, serta meningkatkan sikap-sikap positif guru terutama motivasi kerja dan kinerja guru dengan langkah-langkah tertentu yang sistematis sesuai karakteristik supervisi klinis;

Berdasarkan konsep implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Rembang di atas terdapat tiga hal pokok yang menjadi karakteristik dari konsep implementasi supervisi klinis di MA darul Huda Pamotan. Ketiga hal tersebut adalah:

- a. Implementasi supervisi klinis merupakan serangkaian proses supervisi yang berorientasi pada upaya membina, membimbing, dan membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan langkah-langkah tertentu yang sistematis.
- b. Implementasi supervisi klinis terhadap guru meliputi aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- c. Implementasi supervisi klinis terhadap guru dikembangkan untuk meningkatkan sikap-sikap positif guru terutama motivasi kerja dan kinerja guru.

2. Perencanaan Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di MA Darul Huda Pamotan.

Kesimpulan tentang perencanaan implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Rembang yaitu proses penyusunan perencanaan implementasi supervisi klinis di MA Darul Huda Pamotan dilakukan secara kolektif oleh tim supervisi; perencanaan supervisi tertuang dalam dokumen perencanaan yang meliputi program supervisi, instrumen supervisi, dan jadwal pelaksanaan supervisi. Instrumen supervisi terdiri atas instrumen untuk pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan akhir.

Berdasarkan uraian di atas ada tiga hal penting yang merupakan karakteristik perencanaan implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Rembang. Ketiga hal tersebut adalah:

- a. Proses perencanaan implementasi supervisi klinis di MA Darul Huda Pamotan dilaksanakan secara kolektif oleh tim supervisi. Tim supervisi terdiri dari tiga orang yaitu: 1) Khadziq, S.Th.I. Kepala madrasah/ketua, 2) Kutman, S.Pd.I anggota, dan 3) Julak, S.Pd anggota.
- b. Perencanaan implementasi supervisi klinis di MA Darul Huda Pamotan meliputi program supervisi, instrumen supervisi, dan jadwal pelaksanaan supervisi.
- c. Instrumen implementasi supervisi klinis di MA Darul Huda Pamotan terdiri atas instrumen pertemuan awal, instrumen observasi kelas, dan instrumen pertemuan akhir.

3. Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di MA Darul Huda Pamotan

Kesimpulan tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Rembang yaitu implementasi supervisi klinis di MA Darul Huda Pamotan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan akhir yang pada setiap tahapan pelaksanaan tersebut terdiri dari tiga bagian penting yaitu bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup; sesuai karakteristik supervisi klinis dengan mengembangkan sikap-sikap positif guru untuk meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru.

Deskripsi tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Rembang pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tahap Pertemuan Awal

Pelaksanaan tahap pertemuan awal terbagi dalam tiga kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan.

Supervisor mengawali pertemuan awal dengan mengucapkan salam, memuji Allah SWT, membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW kemudian menyampaikan beberapa kalimat pembuka. Setelah itu supervisor mulai membangun suasana pertemuan awal dengan menanyakan keadaan guru dan lain-lain disertai dengan sedikit bercanda untuk menciptakan suasana keakraban, kekeluargaan, dan kesejawatan.

2) Kegiatan Inti.

Supervisor menanyakan dan memeriksa perencanaan mengajar guru. Setelah pemeriksaan perencanaan mengajar supervisor dan guru mendiskusikan materi yang akan diajarkan, teknik dan metode mengajar, serta media yang akan digunakan. Selanjutnya supervisor dan guru mendiskusikan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan dalam observasi kelas. Aspek-aspek tersebut diuraikan dalam beberapa indikator perilaku yang dapat diamati. Hasil akhir dari kegiatan inti ini adalah supervisor dan guru mencapai kesepakatan tentang aspek-aspek pengamatan beserta indikator-indikatornya.

3) Kegiatan Penutup.

Setelah membuat kesepakatan tentang aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan dalam observasi kelas, supervisor mengakhiri pertemuan awal dengan beberapa kalimat penutup yaitu mengungkapkan rasa syukur atas lancarnya tahap pertemuan awal, mengingatkan guru untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan diobservasi dan mengucapkan salam sebagai penutup.

b. Pelaksanaan Tahap Observasi Kelas

Pelaksanaan tahap observasi kelas terbagi dalam tiga kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berupa pertemuan antara supervisor dan guru beberapa saat sebelum PBM berlangsung. Supervisor menanyakan kesiapan guru untuk

PBM dan guru menyatakan kesiapannya. Setelah itu supervisor dan guru masuk ke ruang kelas.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berupa guru melaksanakan PBM sesuai perencanaan yang telah disiapkan dan supervisor secara penuh mengikuti jalannya PBM dengan terus melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan tentang segala aktivitas guru dan siswa terutama pada aspek-aspek yang sudah disepakati oleh guru dan supervisor sebagai fokus pengamatan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan setelah PBM selesai. Setelah guru menutup pembelajaran dikelas, supervisor dan guru bersama-sama meninggalkan ruang kelas. Di luar kelas guru dan supervisor berkomunikasi secukupnya untuk menentukan waktu pelaksanaan tahap pertemuan akhir sebagai tindak lanjut dari observasi kelas.

c. **Pelaksanaan Tahap Pertemuan Akhir.**

Pelaksanaan tahap pertemuan akhir terdiri dari tiga kegiatan pokok yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Supervisor memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan beberapa kalimat pembuka. Selanjutnya supervisor menanyakan perasaan guru terhadap PBM yang telah dilaksanakan dan memberi kesempatan pada guru untuk mengungkapkan perasaannya. Kemudian guru mengungkapkan apa yang dirasakan selama PBM berlangsung.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berupa menindaklanjuti temuan-temuan supervisor selama observasi kelas dengan tindak lanjut sebagai berikut:

- a) Supervisor menyampaikan hal-hal positif yang telah dilakukan guru selama observasi serta memberikan penguatan dan pujian terkait hal-hal positif tersebut.
- b) Supervisor menyampaikan catatan-catatan kelemahan dan kekurangan guru berdasarkan observasi serta memberi kesempatan pada guru untuk menanggapi temuan supervisor tersebut.
- c) Supervisor dan guru bersama-sama mendiskusikan solusi untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan guru

sehingga guru mampu melaksanakan PBM dengan lebih baik.

- d) Supervisor memberikan/menawarkan beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan guru.
 - e) Supervisor memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam merancang dan melaksanakan PBM yang baik.
 - f) Supervisor memberikan pembinaan kepada guru berkaitan dengan pelaksanaan PBM yang efektif dan efisien.
- 3) Kegiatan Penutup.

Supervisor mengakhiri kegiatan dengan mengungkapkan rasa syukur atas lancarnya tahap pertemuan akhir, memotivasi guru untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil PBM yang baik, dan menutup dengan mengucapkan salam.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan Kabupaten Rembang, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan masukan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Guru MA Darul Huda Pamotan

Hasil penelitian tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya supervisi klinis dalam membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran sehingga guru mampu menampilkan performa mengajar terbaik, meningkatkan motivasi kerja, dan meningkatkan kinerja sebagai guru profesional.

2. MA Darul Huda Pamotan

Penelitian tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan ini dapat menjadi acuan pengembangan dan penyempurnaan implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan

motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan pada waktu yang akan datang.

3. Pengembangan Penelitian

Hasil penelitian tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MA Darul Huda Pamotan ini dapat digunakan sebagai acuan/rujukan dalam pelaksanaan penelitian tentang implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja pada waktu yang akan datang.

